

DAFTAR PUSTAKA

- Asian Development Bank Institute. (2019). *Women CEOs Summit: Globalization 4.0 and Beyond: Shaping the Future of Women Enterprises*. Retrieved 1 June 2021, from <https://www.adb.org/news/events/women-ceo-summit-2019>
- Bagus Sukarno, M., & Endang Widuatie, R. (2019). *Peran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Di Kabupaten Jember Tahun 1993-2016*. *Istoria*, 15(1), 101–118. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/28008/12708>
- Camelia. (2018). *Du'Anyam, Kewirausahaan Sosial yang Sejahterakan Wanita NTT Lewat Anyaman*. Retrieved 1 May 2021, from <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3493657/duanyam->

kewirausahaan-sosial-yang-sejahterakan-wanita-ntt-lewat-anyaman.

- Dania, Rachma (2019). ***KemenPPPA Sebut Kesenjangan Gender dalam Pekerjaan Masih Tinggi***. Tirto.id. Available at: <https://tirto.id/kemenpppa-sebut-kesenjangan-gender-dalam-pekerjaan-masih-tinggi-efxa> (Accessed 10 March 2021).
- Deny, S. (2019). ***Pengusaha Perempuan Dorong Kesetaraan Gender di Era Industri 4.0***. Retrieved 1 June 2021, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4111893/pengusaha-perempuan-dorong-kesetaraan-gender-di-era-industri-40>.
- Detik news. 2017. ***"Ini Pelanggaran Yang Sering Terjadi Pada Perempuan di Tempat Kerja"*** diakses melalui <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-3781912/ini-pelanggaran-yang-sering-terjadi-pada-perempuan-di-tempat-kerja>
- Endarwati, O. (2021). ***Menkop Teten Masduki Dorong Anggota Iwapi Gabung Koperasi***. Retrieved from <https://www.inews.id/finance/bisnis/menkop-teten-masduki-dorong-anggota-iwapi-gabung-koperasi>
- Femina. (2020). ***Berbisnis Sambil Memberdayakan, Kunci Sukses Du'Anyam***. Retrieved 1 May 2021, from <https://www.femina.co.id/profile/berbisnis-sambil-memberdayakan-kunci-sukses-du-anyam>
- IWAPI. (2020). ***Bersama Kita Bisa***. Retrieved 1 June 2021, from <http://iwapi.id/>
- Kania, D. (2015). ***Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia (The Rights of Women in Indonesian Laws and Regulations)***. Jurnal Konstitusi, 12(4), 716–734.
- Lantu, S. (2021). ***Sejarah Hari Ini, Ibu Tien Soeharto Bertemu dengan Pengusaha Wanita Indonesia***. Retrieved 1 July 2021, from <https://>

deskjabar.pikiran-rakyat.com/ragam/pr- 1131452280/sejarah-hari-ini-ibu-tien-soeharto-bertemu-dengan-pengusaha-wanita- indonesia

- Miftahudin, H. (2020). *Batik Pacitan dan Anyaman Karya UKM Flores Bertahan Saat Pandemi*. Retrieved 1 June 2021, from https://m.mediaindonesia.com/infografis/detail_infografis/346969-batik-pacitan-dan-anyaman-karya-ukm-flores-bertahan-saat-pandemi.
- Plus. (2020). *Menginspirasi Negeri melalui Liberty Society*. Retrieved 1 June 2021, from <https://usahasosial.com/liberty-society/>
- SEA. (2020). *Social Enterprise: What is Social Enterprise?* Retrieved 1 June 2021, from <https://socialenterprise.us/about/social-enterprise/>
- Sopian, Akhdan R. (2021). *Konstruksi Wacana Gender: Sebuah Pengenalan Awal*. Quranic And Tafsir Studies. Available at: <http://iqt.unida.gontor.ac.id/author/akhdan-rs/> (Accessed 10 March 2021)
- Sri Danarwati, Y. (2019). *Pemberdayaan Wanita Melalui IWAPI, Sebuah Langkah Menuju Kemandirian Perempuan Demi Terwujudnya Pengarusutamaan Gender*. Jurnal Mimbar Bumi Bengwan, 8(17), 1–14. Retrieved from file:///Users/seniwati/Downloads/72-125-1- SM.pdf.
- Terry, Mutthahari, 2017. *Agar Pengusaha UKM Perempuan Tak Lagi Sulit Mengakses Kredit*. Diakses dari <https://tirto.id/agar-pengusaha-ukm-perempuan-tak-lagi-sulit-mengakses-kredit-czEc>. Diakses pada 12 Maret 2021.
- The People of Asia. (2020). *Tamara Wu: on Her Journey to Dignified the Displaced Women*. Retrieved 1 May 2021, from <https://thepeopleofasia.com/articles/topic-economy-business/tamara-wu-on-her-fight-to-dignified-the-displaced-women/>

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dwia Aries Tina Pulubuhu adalah Guru Besar Sosiologi bidang resolusi konflik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin. Saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Hasanuddin periode 2014-2022. Memulai kariernya sebagai dosen di fakultas tersebut pada tahun 1989. Beliau memperoleh gelar doktor dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2015 dan gelar master dari Ateneo De Manila University Filipina pada tahun 1995. Selain mengajar, beliau juga aktif terlibat dalam kegiatan lain seperti berpartisipasi dalam berbagai kursus dan pelatihan di negara lain seperti Amerika Serikat, Yunani,

dan Swedia. Saat ini juga menjabat berbagai posisi di organisasi seperti Ketua Penasehat Forum Rektor Indonesia, Presiden Asosiasi dan Sosiologi Indonesia, dan Anggota Dewan Australia Indonesia Center. Selain itu, ia juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan penelitian. Minat penelitiannya meliputi pemberdayaan perempuan, resolusi konflik, dan studi perempuan.



Sutinah adalah guru besar di Departemen Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia. Lahir pada 23 Maret 1961, di Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia. Setelah memperoleh gelar sarjana dari Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tahun 1985, dan gelar Master dari Agribisnis Perikanan Universitas Hasanuddin pada tahun 1994, Sutinah mengikuti program doktor di Jurusan Ekonomi Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan di Universitas Hasanuddin pada tahun 2000, dan lulus pada tahun 2005. Memulai karier sebagai dosen pada tahun 1986. Bidang penelitiannya meliputi Manajemen Agribisnis Perikanan, Ekonomi Sumber Daya Perikanan, dan Manajemen Strategis dan Etika Bisnis.



Seniwati adalah dosen Departemen Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia. Ia lahir pada 2 Februari 1976, di Makassar, Sulawesi Selatan. Setelah memperoleh gelar S1 dari Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Hasanuddin pada tahun 1998, dan gelar Master dari Departemen Studi Amerika di Universitas Gadjah Mada pada tahun

2001, Seniwati bergabung dengan program doktoral di Departemen Studi Internasional di Universitas Utara Malaysia dan lulus pada 2014. Ia menjadi dosen pada tahun 2001 di Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin. Bidang penelitiannya meliputi keamanan, konflik resolusi, pemberdayaan perempuan, dan penanggulangan terorisme.



Buku ini menjelaskan berbagai hambatan perempuan ketika ingin berbisnis seperti hambatan fisik, hambatan teologis, hambatan sosial budaya, hambatan sikap pandang, dan hambatan historis. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya dalam mendukung usaha perempuan untuk membangun wirausaha.

Ada beberapa asosiasi perempuan yang dibahas di dalam buku ini seperti IWAPI dan Alisa Khadijah ICMI. Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia atau yang lebih dikenal dengan singkatan IWAPI bertujuan untuk memajukan perempuan agar dapat mengembangkan usahanya sendiri.

Alisa atau Asosiasi Muslimah Pengusaha “Khadijah” Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia ini resmi berada dalam binaan Departemen Pengembangan Perananan Wanita (DPPW) ICMI Pusat dan sebagai Badan Otonom ICMI. Organisasi ini memberikan motivasi kepada para anggotanya untuk berinovasi dalam kegiatan wirausaha mereka.



Gedung Unhas Press, Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Email: unhaspress@gmail.com
Makassar

ISBN 978-979-530-322-0

